

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Saat ini perkembangan bisnis meningkat semakin ketat meskipun berada dalam kondisi perekonomian yang cenderung tidak stabil. Hal tersebut memberikan dampak terhadap persaingan bisnis yang semakin tinggi dan tajam, baik di pasar domestik maupun di pasar internasional, Permasalahan kualitas telah mengarah pada taktik dan strategi perusahaan secara menyeluruh dalam rangka untuk memiliki daya saing dan bertahan terhadap persaingan global dengan produk perusahaan lain (La Hatani, 2007). Kualitas suatu produk bukan suatu yang serba kebetulan (*occur by accident*) (Suyadi Prawirosentono, 2007).

PT. Suryamas Lestari Prima, perusahaan ini berada di Jl. Malaka No. 40 Medan dengan produksi berada di Jl. Batang Kuis KM 5,5 Desa Dalu X A No. 18 Tanjung Morawa Sumatera Utara, yang bergerak dalam industri pengolahan kayu menjadi daun pintu dengan produk yang dihasilkan yaitu *solid door* (daun pintu) yang menggunakan bahan kayu dengan berbagai jenis kayu. Perusahaan ini memproduksi Daun Pintu setiap harinya dalam jumlah yang cukup besar dan dengan proses pengerjaan yang panjang dan cukup banyak proses pembuatan membuat masih sering terjadi permasalahan yaitu cacat produk pada hasil produksi daun pintu pada perusahaan tersebut.

Permasalahan yang ada pada perusahaan tersebut adalah adanya kerusakan pada produksi daun pintu yang dimana jumlah produksi setiap bulan nya selalu saja ditemukan kerusakan yang jumlahnya cukup banyak, dan setiap pengiriman barang kepada pembeli selalu saja ada barang kembali dikarenakan daun pintu ditemukan dalam kondisi rusak atau cacat, data kerusakan daun pintu dan pengembalian barang cacat dapat dilihat pada lampiran 7, yang membuat perusahaan mengalami kerugian dikarenakan kerusakan yang terjadi pada daun pintu, kerugian yang dialami juga cukup besar mulai dari kerugian biaya, waktu dan pastinya kepercayaan terhadap kualitas daun pintu yang di produksi, data jumlah produksi daun pintu dapat dilihat pada lampiran 1.

Permasalahan yang muncul pada produksi Daun Pintu tersebut terdapat pada kualitas yang tidak sesuai perusahaan dan keinginan pembeli, setiap harinya masih ditemukan kerusakan produk daun pintu tersebut. Cacat yang sering terjadi dan ditemukan beberapa cacat pada hasil Produksi Daun Pintu tersebut yang tidak sesuai. Jumlah kerusakan produksi daun pintu dapat dilihat pada lampiran 1.

Di Perusahaan tersebut masih terjadi banyak kerusakan atau cacat terhadap produk, terdapat beberapa jenis kerusakan pada proses produksi daun pintu yaitu kerusakan daun pintu yang bergelembug,retak komponen,terdapat celah pada komponen,terdapat berakan dan terdapat warna tidak sesuai. Dalam beberapa bulan terakhir periode bulan Januari 2023 sampai Juni 2023, Pada bulan januari terdapat 206 defect,selanjutnya pada bulan februari terdapat 197 defect,pada bulan maret terdapat 192 defect, pada bulan april terdapat 209 defect,pada bulan mei terdapat 194 defect,pada bulan juni terdapat 215 defect produksi daun pintu yang ada pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Cacat Daun Pintu dengan Menggunakan Metode *Failure Mode And Effect (FMEA)* di PT. Suryamas Lestari Prima**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja Cacat Potensial pada daun pintu di PT. Suryamas Lestari Prima ?
2. Apa saja faktor-faktor penyebab terjadinya Cacat Produk Daun Pintu di PT.Suryamas Lestari Prima ?
3. Bagaimana Usulan Perbaikan yang dapat dilakukan untuk Meningkatkan Kualitas pada Produk Daun Pintu di PT.Suryamas Lestari Prima ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin peneliti capai yaitu:

1. Untuk mengetahui Cacat Potensial pada Daun Pintu di di PT. Suryamas Lestari Prima
2. Untuk Mengetahui Jenis Cacat terbesar yang terjadi pada Produk Daun Pintu di PT. Suryamas Lestari Prima.

3. Untuk membuat usulan perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pada produk daun pintu di PT. Suryamas Lestari Prima.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan  
Sebagai bahan masukan serta pertimbangan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan terhadap peningkatan efisiensi produksi perusahaan.
2. Bagi Universitas  
Sebagai masukan untuk perpustakaan institusi yang berguna sekali bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk melakukan penelitian tentang masalah dalam peningkatan peningkatan efisiensi produksi di masa depan.
3. Bagi Penulis  
Dapat digunakan sebagai sarana untuk mempraktekkan teori-teori yang diperoleh dari bangku kuliah terhadap permasalahan yang dihadapi perusahaan. Dengan melakukan penelitian dapat menambah wawasan dan bekal bagi peneliti mengenai kualitas produk dalam suatu perusahaan.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah yang dilakukan agar penelitian tidak melenceng dari tujuan yang ingin dicapai dengan membatasi permasalahan ada. Adapun batasan masalah yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang diambil adalah data historis perusahaan dari bulan Januari sampai dengan Juni 2023.
2. Penelitian yang dilakukan hanya sampai pada tahap pemberian usulan perbaikan.

#### **1.6 Asumsi**

Adapun asumsi yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Kondisi perusahaan tidak berubah dan dalam keadaan normal selama penelitian berlangsung.
2. Operator mesin dalam kondisi yang baik saat bekerja

